

**PENGARUH HARGA JUAL BELI NANAS TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA IBUL
KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN
MUARA ENIM**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)

OLEH:

Dion Saputra

64 2018 012

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

Palembang, 12 Agustus 2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, Paka skripsi berjudul **"PENGARUH HARGA JUAL BELI NANAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA IBUL KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM"**. ditulis oleh saudara Dion Saputra telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Ekonomi Syari'ah baik secara teoritis maupun secara praktik oleh yang bersangkutan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Pembimbing II



Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1152552/ 0211048702

**PENGARUH HARGA JUAL BELI NANAS TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA IBUL
KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN
MUARA ENIM**

Yang ditulis oleh saudara Dion Saputra, NIM 642018012

Telah di munaqosah dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 22 Agustus 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Palembang, 22 Agustus 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN.895938/0206057201



Sekretaris



Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN.995861/0218036801

Penguji I



H. Rijalush Shalihin, S.E., M.H.I
NBM/NIDN.1081379/02050866801

Penguji II



Titin Yeni, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN.995866/0215127001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum.
NBM/NIDN.731454/0215126902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dion Saputra

NIM : 64 2018 012

Judul : **PENGARUH HARGA JUAL BELI NANAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA IBUL KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 12 Agustus 2023



Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya."

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunianya kepada diri ini
2. Ayahandaku dan Ibundaku yang selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara beserta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan untukku
4. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr,Wb

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **“PENGARUH HARGA JUAL BELI NANAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA IBUL KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”** Sripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Agama Islam, prodi Ekonomi Syari’ah Universitas Muhammadiyah Palembang dengan sebaik-baiknya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada iman dan islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari beberapa pihak sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu serta adikku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do’a restu untuk keberhasilan ini
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Palembang

3. Bapak Dr Purmansyah Ariadi Ariadi S.Ag.M.Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak M. Jauhari S.E, M.Si dan Ibu Rina Dwi Wulandari S.E,..M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak M. Jauhari S.E,M..Si selaku pembimbing I skripsi yang selalu memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan
6. Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E,..MS.i selaku pembimbing II skripsi yang memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan
7. Dosen dan asisten dosen dan segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan demi lancarnya proses studi, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat kita semua *Amiin ya Robbil'alamiin....*

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang

telah diberikan dengan tulus. Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang melimpah dari-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam skripsi ini. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 12 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'Rizki' followed by a flourish.

Penulis

ABSTRAK

Jual beli dapat diartikan tukar menukar suatu barang lain atau uang dengan barang atau sebaliknya dengan syarat-syarat tertentu. Manusia muslim, individu maupun kelompok, dalam lapangan ekonomi atau bisnis disatu sisi diberi kebebasan untuk mencari kebebasan untuk mendapatkan keuntungan sebebsar-besarnya. Namun disisi lain, ia terkait dengan iman dan etika, sehingga dia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga jual beli buah nanas di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yaitu sumber yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara dengan 3 petani dan 1 sekretaris desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, dan juga sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan kepustakaan lainnya. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Harga Jual Beli nanas terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Memang penting bagi pemerintah, petani, pelaku usaha dan masyarakat secara umum untuk memantau dan merespons perubahan harga nanas dengan bijak agar dampak terhadap perekonomian dapat dikelola dengan baik. Serta Pentingnya untuk memahami bahwa faktor-faktor ini dapat bervariasi tergantung pada kondisi setempat, praktik pertanian, dan dinamika pasar di masing-masing wilayah. Upaya untuk mengatasi faktor-faktor menghambat ini melalui peningkatan teknik produksi, manajemen resiko dan adaptasi terhadap perubahan pasar akan membantu mendukung tingkat jual beli nanas yang lebih baik.

Kata Kunci : Harga, Jual Beli, Perekonomian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Pembatasan Masalah	8
Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori	11
Penelitian Yang Relevan	22

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Sejarah Kecamatan Semendawai Barat	27
Keadaan Geografis	29
Demografi	29
Keadaan Ekonomi yang Berlangsung	30
Teknik Analisis Data.....	32
Rencana dan Waktu Penelitian.....	34

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN, ANALISIS

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	41
1. Pegaruh Harga Jual Beli Nanas Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Ibul.....	41
2. Faktor Penghambat Tingkat Jual Beli Nanas di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sektor pertanian menjadi tulang punggung utama bagi mayoritas penduduk Indonesia dalam menjalani kehidupan. Peran strategis sektor ini sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring waktu, peningkatan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi telah mendorong upaya peningkatan produksi pertanian. Hasil produksi pertanian sendiri memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan, terutama dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat serta mempercepat kemajuan sektor pertanian di tanah air.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan lahan yang subur serta kekayaan hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah. Negara ini juga merupakan salah satu produsen buah-buahan tropis dengan ragam jenis dan cita rasa yang unggul dibandingkan dengan negara tropis lainnya. Oleh karena itu, sektor pertanian mendapatkan perhatian serius dari pemerintah karena dianggap memiliki peran strategis, baik dalam mendukung pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam mempercepat pemulihan ekonomi di pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian..¹

¹ Ahmad Syahril 2018, Skripsi, “Efisiensi Pemasaran Nanas Studi Kasus Desa Pagar Tiga Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu” (Medan: UMSUM) Hal.2

Mayoritas penduduk Indonesia menetap di wilayah pedesaan dan hingga kini masih menggantungkan sumber penghasilan utamanya pada sektor pertanian. Kondisi inilah yang menjadikan sektor pertanian berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Di dalam sektor ini terdapat berbagai subsektor, seperti subsektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan juga perikanan. Iklim tropis Indonesia yang berada di sekitar garis khatulistiwa menjadikan negara ini sangat sesuai untuk pengembangan subsektor perkebunan.

Subsektor perkebunan sendiri memiliki dua jenis tanaman berdasarkan siklus hidupnya, yakni tanaman tahunan dan tanaman musiman. Tanaman tahunan merupakan jenis tanaman yang memerlukan waktu cukup lama untuk mulai berproduksi, bahkan bisa mencapai puluhan tahun, dan dapat dipanen lebih dari satu kali dalam siklus hidupnya. Contoh tanaman tahunan meliputi kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, kakao, cengkeh, lada, pala, kemiri, kayu manis, teh, dan kapuk. Sementara itu, tanaman musiman adalah jenis tanaman yang hanya dipanen sekali dalam satu siklus tanam yang berlangsung kurang dari satu tahun. Contoh tanaman musiman antara lain tebu, sereh wangi, nilam, dan tembakau.²

Upaya pembangunan di sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan mutu melalui penerapan teknik budidaya yang lebih baik, perluasan area tanam, serta peningkatan dan pembangunan sistem pengolahan

² Ronaldo Esayas Amisan 2017, skripsi, “*Analisis Pendapatan Tani kopi Di Desa Purworejo Timur Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*” (Purworejo: UNSRAT) Hal 2

hasil. Seluruh proses ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang berperan langsung sebagai pelaksana pembangunan pertanian. Jika sumber daya manusia memiliki semangat kerja yang tinggi, mampu berpikir kreatif, dan menghasilkan inovasi, maka kualitas pembangunan pertanian akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, yang nantinya akan berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan pertanian secara keseluruhan. Peningkatan ini tidak hanya berfokus pada produktivitas petani, namun juga diarahkan untuk mengasah kemampuan mereka agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan sektor pertanian.

Komoditas hortikultura diketahui memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga mampu memberikan kontribusi ekonomi yang besar bagi masyarakat, khususnya petani, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Kondisi ini menjadi peluang yang sangat potensial bagi para petani di Indonesia untuk mengoptimalkan produksi pertanian mereka. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa produksi buah-buahan di Indonesia berlangsung terus-menerus sepanjang tahun, bahkan dalam kondisi minim pemeliharaan dan tanpa penggunaan pupuk atau pestisida. Pada dasarnya, berbagai jenis buah seperti durian, duku, langsung, manggis, dan lainnya dapat tumbuh secara alami di alam liar tanpa membutuhkan banyak intervensi manusia.

Nanas merupakan salah satu jenis hortikultura yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Potensi ini terlihat dari tingginya permintaan pasar internasional terhadap nanas segar. Nilai ekspor nanas dari

Indonesia mencapai sekitar 139 juta dolar Amerika Serikat setiap tahunnya, dengan negara tujuan ekspor meliputi Amerika Serikat, wilayah Eropa, Timur Tengah, serta beberapa negara lain seperti Peru, Uruguay, Panama, dan India. Namun demikian, tingkat produksi nanas nasional saat ini masih berada di bawah produksi buah pisang. Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, dibutuhkan langkah-langkah serius seperti perluasan area tanam dan peningkatan produktivitas tanaman nanas.

Ananas comosus L., atau yang dikenal sebagai nanas, merupakan salah satu buah unggulan dari sektor pertanian Indonesia. Berdasarkan volume produksinya, nanas menempati urutan ketiga setelah pisang dan mangga. Selain dapat dikonsumsi secara langsung dalam kondisi segar, nanas juga bisa diolah menjadi berbagai produk turunan seperti jus, selai, sirup, hingga keripik. Buah ini mengandung sejumlah zat penting seperti air, gula, asam organik, mineral, nitrogen, protein, bromelin, dan hampir semua jenis vitamin, kecuali vitamin D. Kulit nanas bahkan dapat dimanfaatkan untuk pembuatan sirup atau sebagai bahan baku pakan ternak, sementara serat daunnya berpotensi dijadikan bahan baku pembuatan kertas dan tekstil. Meskipun nanas memiliki peluang besar sebagai komoditas ekspor unggulan, peran Indonesia dalam pasar global sebagai produsen dan eksportir nanas segar masih tergolong rendah.

Beberapa permasalahan terkait kualitas dan keamanan pangan menjadi penyebab kurang maksimalnya kontribusi nanas segar Indonesia dalam perdagangan internasional. Peluang terbesar justru pada perdagangan. Salah satu bentuk produk turunan dari nanas adalah nanas kalengan. Saat ini, perusahaan

eksportir terbesar dalam kategori ini adalah Great Giant Pineapple yang berlokasi di Lampung, dan telah diakui sebagai eksportir koktail buah terbesar ketiga di dunia. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi buah-buahan, diharapkan konsumsi nanas juga akan terus bertambah. Untuk mengimbangi potensi lonjakan permintaan tersebut, pengembangan budidaya nanas perlu dilakukan baik dalam skala perkebunan rakyat maupun skala industri besar. Tujuan dari pengembangan ini tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan nanas segar, tetapi juga untuk meningkatkan nilai ekonomi melalui produksi olahan nanas.

Indonesia memiliki potensi besar dalam budidaya nanas, namun pengelolaannya belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat persaingan dengan komoditas hortikultura lainnya, rendahnya mutu dan volume pasokan nanas lokal, serta kurangnya keterbukaan informasi terkait harga dan pasar yang belum menjangkau petani secara langsung. Secara umum, pengembangan tanaman nanas di berbagai daerah masih bersifat tidak terencana dengan baik, di mana para petani cenderung memilih jenis tanaman berdasarkan tren harga pada musim sebelumnya. Untuk menilai potensi nanas dalam memperkuat sektor pertanian nasional, diperlukan data yang komprehensif mengenai perkembangan nanas di Indonesia, termasuk analisis proyeksi permintaan dan penawaran dalam beberapa tahun mendatang.

Selain itu dalam menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) juga diperlukan Informasi mengenai produksi dan ketersediaan nanas baik di kawasan ASEAN maupun secara global diperlukan untuk menganalisis potensi komoditas ini dalam perdagangan internasional..³

Produksi nanas dari kegiatan pertanian di Desa Ibul tergolong melimpah dan memberikan peluang bagi para petani untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui penjualan langsung kepada konsumen atau pedagang. Buah nanas biasanya dipasarkan dalam kondisi setengah matang, dengan tujuan memperpanjang daya simpan karena karakteristik umum hasil pertanian yang mudah rusak atau cepat membusuk. Di samping itu, pilihan saluran distribusi yang digunakan oleh petani nanas di Desa Ibul turut memengaruhi penentuan tingkat kematangan buah saat akan dipasarkan dan sah inilah Islam sebagai agama Allah Swt. Yang utuh, abadi dan serba lengkap memberikan pedoman, Islam hadir sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Salah satu kontribusi paling penting yang diberikan Islam adalah penerapan prinsip keadilan dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui aturan-aturan Islam, manusia diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dengan cara yang benar dan sesuai ketentuan syariat. Dengan demikian, manusia dapat mengelola aspek material kehidupannya secara seimbang serta membangun hubungan sosial yang adil dan harmonis. Terlebih lagi, jika dalam menetapkan harga dilakukan berdasarkan etika Islam, maka

³ Kementerian Nanas, Outlook Nanas 2016, <http://epublikasi.pertanian.go.id/arsip-outlook/76-outlook-hortikultura/408-outlook-nenas-2016> di akses pada tanggal 25 November 2020

akan tercipta keadilan ekonomi yang membawa manfaat dan rahmat bagi seluruh makhluk.

Jual beli dapat dipahami sebagai kegiatan pertukaran barang dengan barang lain atau dengan uang, yang dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu. Seorang Muslim, baik secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok, memiliki kebebasan dalam menjalankan aktivitas ekonomi atau usaha, termasuk dalam meraih keuntungan sebesar mungkin. Namun, kebebasan tersebut tetap dibatasi oleh nilai-nilai keimanan dan prinsip-prinsip etika, sehingga ia tidak sepenuhnya bebas dalam mengelola modal atau membelanjakan hartanya. Pada dasarnya, seluruh kebutuhan hidup di dunia ini tidak dapat diperoleh secara cuma-cuma, melainkan harus diperjuangkan dengan cara yang sah dan sesuai aturan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana cara yang benar dalam menjalankan transaksi ekonomi.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh petani nanas adalah posisi tawar yang lemah sebagai produsen sekaligus penerima harga dalam proses transaksi. Dalam praktiknya, petani sering kali dirugikan karena pedagang lebih dulu menguasai informasi mengenai harga pasar. Selain itu, keterbatasan akses petani terhadap data pasar juga menjadi faktor yang memengaruhi fluktuasi harga jual nanas, mengingat nilai jual sangat bergantung pada informasi pasar yang tersedia. Kondisi ini menjadikan posisi petani kurang kuat dalam sistem distribusi, yang tidak jauh berbeda dari pola pemasaran komoditas pertanian lainnya. Akibatnya, potensi pengembangan usaha nanas secara menyeluruh belum dapat dioptimalkan. Oleh karena itu,

berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan langkah konkret untuk memperbaiki sistem pemasaran nanas di Desa Ibul, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim. diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi terkait saluran pemasaran nanas yang ada dan strategi pengembangan pemasaran nanas di ibul. Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, maka penulis tertarik dan termotivasi untuk mengambil judul dari penelitian ini, dengan judul “PENGARUH HARGA JUAL BELI NANAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA IBUL KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas metode peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh harga jual beli nanas terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana faktor penghambat tingkat jual beli nanas di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup tertentu guna memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, menghindari terjadinya kesalahpahaman, serta sebagai upaya efisiensi dalam penggunaan waktu dan biaya. Oleh karena itu, penulis menetapkan batasan penelitian yang akan

dilakukan dengan memusatkan kajian pada pedagang nanas yang berada di Desa Ibul, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh harga jual beli buah nanas dalam perekonomian masyarakat di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat tingkat jual beli nanas di Desa Ibul Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Mengekspresikan gagasan melalui tulisan tidak hanya bermanfaat bagi penulis itu sendiri, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat

2. Bagi Fakultas

Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai tambahan referensi dan memperkaya wawasan dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas jual beli hasil pertanian atau perkebunan buah nanas.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan mekanisme transaksi jual beli buah nanas.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Dan Hadist :

QS. An-Nahl Ayat 125

QS. Al-Maidah Ayat 8

Buku-buku :

Ari setiyaningrum, Jusuf Udaya dan Efendi, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Penerbit ANDI, Yogyakarta 2015)

Hermawan Kartajaya, Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (PT Mizan Pustaka, Bandung 2006)

Veithazar Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (PT Bumi Aksara, Jakarta 2009)

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2002),

Sumar'in, Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Penerbit ANDI, Yogyakarta 2016)

William J. Station, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001 M.)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2013)

Jurnal :

Ahmad Rizal, judul skripsi “ *Analisis Pemasaran Nanas (Ananas comusus L) di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir* “ (Palembang: UNSRI, 2018)

Ahmad Syahril 2018, skripsi, “*Efesiensi Pemasaran Nanas Studi Kasus Desa Pagar Tiga Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu*” (Medan: UMSUM)

Sapta Priyatama (2002), dengan judul skripsi “ *Analisis Pemasaran Nanas Pada Berbagai Saluran Distribusi Pemasran di Desa Kawedusan Kecamatan Pomgok Kabupaten Blitar* “. (Blitar: UNBER)

Website :

Kementerian Nanas, Outlook Nanas 2016, <http://epublikasi.pertanian.go.id/arsip-outlook/76-outlook-hortikultura/408-outlook-nenas-2016>

Wikipedia, Pengertian Data kualitatif, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kualitatif>
 Pengertian observasi, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan>
 Pengertian Wawancara, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara>.
 Pengertian Dokumentasi, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/dokumentasi>.

Kanal Pengetahuan, Pengertian Efisiensi, <https://www.kanal.web.id/pengertian-efisiensi>.

Sahabat Petani, Efisiensi Pemasaran, <http://sahabatpetani.com/efisiensi-pemasaran-produk-pertanian/>

Wawancara :

Heri kurniawan (Kepala Desa), wawancara, 29 Desember 2020

Toto Wijiyo dan Suryadi, Petani Nanas Desa Gaung Asam, Wawancara, 3 Januari 2021

Maryono, Petani Nanas Desa Gaung Asam, Wawancara, 3 Januari 2021

Asrul Yadi, Petani Nanas Desa Gaung Asam, Wawancara, 4 Januari 2021

Rudison, Petani Nanas dan Pedagang Pengumpul, wawancara, Desa Gaung Asam, 5 Januari 2021

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian :

